

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2020/2021
Skema Adimas : Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa

LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN ALAT MUSIK ANGKLUNG BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA SUNDA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESA PASIR JAYA, KECAMATAN CIGOMBONG KABUPATEN BOGOR

Periode Pelaksanaan 2020

Oleh :
Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT (NIDN. 0004065601)
Ario Kurnianto, STP, MT. (NIDN. 0301048201)
Dr. Ratnawati Yuni Suryandari (NIDN. 0308066703)
Ir. Elsa Martini, MM (NIDN. 0305037004)
Dr. Ir. Nofi Erni, MM NIDN. 0315116701)
Ir. Roesfiansyah Rasjidin, MT, Ph.D. (0328067101)
Reizsky Reynaldy (NIM 20170202017)
Gusmirona (NIM 20170202026)
Riyadh Ilyas (NIM 20170202028)
Yunita Karmila (NIM 20170202033)
Ardelia Shelomita Teena (NIM 20170202014)

**Fakultas Teknik/Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Esa Unggul
2020**

**Halaman Pengesahan Proposal
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

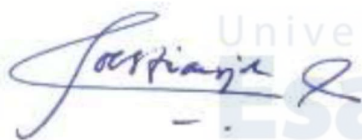
1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Melestarikan Budaya Sunda Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor
2. Nama Mitra Sasaran (1) :
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
 - b. NIDN : 0004065601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
 - e. Bidang keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Telepon : 08111768304
 - g. Email : ken.martina@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 6 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1) :
 - Alamat : Desa Pasir Jaya
 - Kabupaten/Kota : Bogor
 - Propinsi : Jawa Barat
7. Periode/waktu kegiatan : 3 (Tiga) bulan (Oktober-Desember 2020)
8. Luaran yang dihasilkan : Jasa dan Publikasi internal
9. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp. 8.000.000,-
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 8.000.000,-
 - b. Sumber Dana Lain : -

Jakarta, Januari 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik

Mengetahui,
Ka. Program Studi

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



(Ir. Roesfiansjah Rasjidin, MT, Ph.D.)
NIP/NIK.03280671010



(Dayu Ariesta Kirana Sari,
ST., M.Sc.)
NIP/NIK.0326038702



(Dr. Ir. Ken Martina
Kasikoen, MT)
NIDN. 0004065601

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas ESA UNGGUL



(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.)
NIP/NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Melestarikan Budaya Sunda Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	BidangKeahlian
1.	Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT	Ketua	Perencanaan Wilayah dan Kota
2.	Ario Kurnianto, STP, MT	Anggota 1	Teknologi Industri
3.	Dr. Ratnawati Yuni Suryandari	Anggota 2	Perencanaan Wilayah dan Kota
4.	Ir. Elsa Martini, MM	Anggota 3	Perencanaan Wilayah dan Kota
5.	Dr. Ir. Nofi Erni, MM.	Anggota 4	Teknologi Industri
6.	Ir. Roesfiansyah Rasjidin, MT, Ph.D.	Anggota 5	Teknologi Industri
7.	Reizsky Reynaldy	Mahasiswa 1	Perencanaan Wilayah dan Kota
8.	Gusmirona	Mahasiswa 2	Perencanaan Wilayah dan Kota
9.	Riyadh Ilyas	Mahasiswa 3	Perencanaan Wilayah dan Kota
10.	Yunita Karmila	Mahasiswa 4	Perencanaan Wilayah dan Kota
11.	Ardelia Shelomita Teena	Mahasiswa 5	Perencanaan Wilayah dan Kota

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat khususnya anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Oktober Tahun : 2020
Berakhir, bulan : Desember Tahun : 2020
5. Usul biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp. 8.000.000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor
7. Mitra yang terlibat :
Mitra yang terlibat adalah ibu-ibu PKK dan anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya yang menerima manfaat melalui pelatihan angklung dimasa Pandemi Covid 19
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Permasalahan : Anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya tentang alat musik tradisional angklung dan lagu-lagu nasional dan lagu-lagu Sunda
Solusi : Pelatihan alat musik angklung dengan lagu-lagu nasional dan khas Sunda
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :
Pelatihan musik angklung merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan wawasan anak-anak usia sekolah dasar terhadap musik tradisional khas sunda sehingga akan semakin meningkatkan kecintaan pada kebudayaan khas Sunda. Di masa Pandemi Covid 19 ini, permainan music angklung menjadi hiburan, karena dengan sulitnya melakukan perjalanan dan sekolah di rumah, maka bermain dan belajar dengan angklung sangat bermanfaat

10. Luaran:
 1. Jasa pelatihan alat musik angklung
 2. Publikasi jurnal abdimas



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa U

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
NIDN : 0004065601
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Melakukan koordinasi internal dan eksternal tim
2.Kordinator pelatihan music angklung
3.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
2. Anggota 1 :
Nama : Ario Kurnianto, STP, MT.
NIDN : 0301048201
Jabatan Fungsional : -
Fakultas/Prodi : Teknik/Teknik Industri
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
3. Anggota 2 :
Nama : Dr. Ratnawati Yuni Suryandari
NIDN : 0308066703
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
4. Anggota 3 :
Nama : Ir. Elsa Martini, MM
NIDN : 0305037004
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
5. Anggota 4 :
Nama : Dr. Ir. Nofi Erni, MM
NIDN : 0315116701
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Teknik/Teknik Industri
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
6. Anggota 5 :
Nama : Ir. Roesfiansyah Rasjidin, MT, Ph.D.
NIDN : 0328067101
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Teknik/Teknik Industri
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
2.Mengajar Not Lagu Sunda dan lagu nasional
7. Mahasiswa 1 :

- Nama : Reizsky Reynaldy
NIM : 20170202017
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
8. Mahasiswa 2 :
Nama : Gusmirona
NIM : 20170202026
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
9. Mahasiswa 3 :
Nama : Riyadh Ilyas
NIM : 20170202028
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
10. Mahasiswa 4 :
Nama : Yunita Karmila
NIM : 20170202033
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih
11. Mahasiswa 5 :
Nama : Ardelia Shelomita Teena
NIM : 20170202014
Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
Tugas : 1.Membantu menyiapkan perangkat angklung
: 2.Asisten Pelatih

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Tim Pelaksana.....	v
Ringkasan Proposal.....	vi
Daftar isi.....	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
1.3. Tujuan Program	5
BAB II Solusi dan Target Luaran	6
BAB III Metode Pelaksanaan.....	7
3.1. Metode Pelaksanaan.....	7
3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer.....	11
BAB IV Hasil dan Pembahasan	13
4.1. Bentuk Kegiatan Abdimas.....	13
4.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan.....	13
4.3. Hasil dan Luaran yang dicapai	14
BAB V Kesimpulan dan Saran	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran 1 Surat Pernyataan Mitra	22
Lampiran 2 Surat Pernyataan Telah Selesai Pelaksanaan Abdimas dari Mitra	23
Lampiran 2 Foto Sertifikat Abdimas.....	24

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Pasir Jaya adalah desa yang terletak di kaki Gunung Salak bagian selatan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 4.828,56 Ha yang terdiri atas 8 (delapan) kampung dan 9 (sembilan) RW. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Desa Pasir Jaya sebesar 6944 jiwa, dengan kepadatan penduduk 1,43 Jiwa/Ha. Mata pencaharian penduduk rata-rata didominasi oleh buruh tani dan buruh pabrik. Jumlah penduduk usia Sekolah Dasar mencapai 11,39% atau sebesar 791 jiwa, dengan jumlah Sekolah Dasar sebanyak 6 (enam) buah.

Desa ini sangat mudah untuk dicapai oleh masyarakat yang berasal dari kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor dan Sukabumi karena dapat diakses oleh jalur transportasi darat baik Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (BOCIMI), Jalan Arteri Primer yaitu Jalan Negara Bogor-Sukabumi dan Jalan Kabupaten dari Batutulis Bogor. Tersedia pula jalur Kereta Api Bogor-Sukabumi, dan sedang dalam proses pembangunan dari satu *track* menjadi *double track*. Artinya untuk mencapai desa ini akan semakin mudah. Jarak dari Jakarta menuju Desa Pasir Jaya sekitar 65 Km yang dapat ditempuh melalui jalan tol sekitar 1,5 jam. Jarak dari Kota Bogor sekitar 39 Km, dari Kota Sukabumi desa ini sekitar 43 Km dan dari ibukota kecamatan 3 Km.

Secara administratif Desa Pasir Jaya terletak di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cigombong berada di selatan Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, lokasi Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada **Gambar 1**.

Desa Pasir Jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

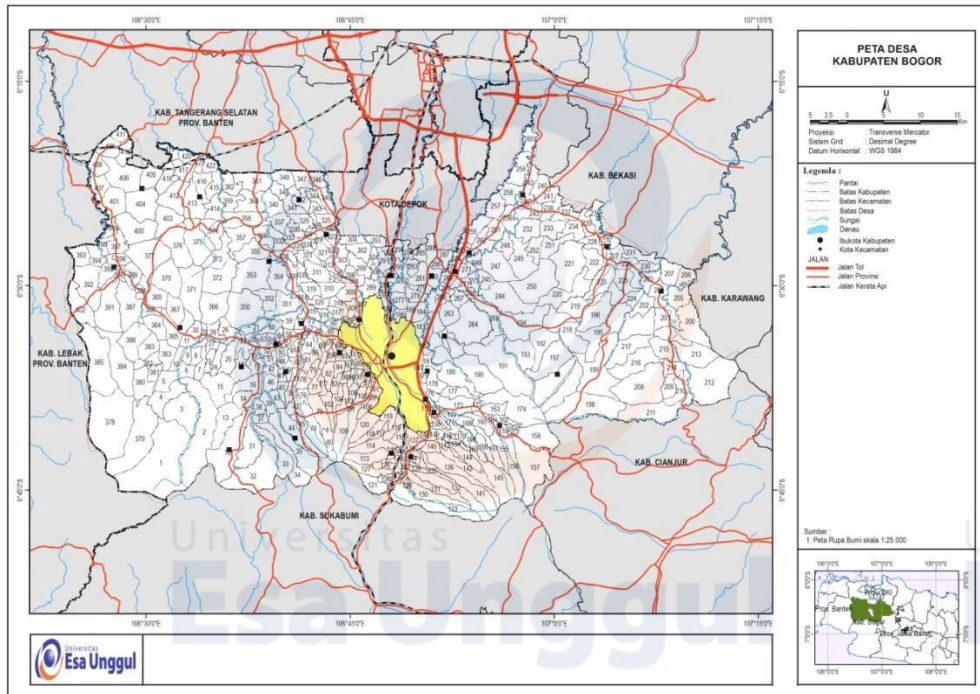
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Ciburayut
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Ciadeg
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cislada dan Desa Tugu Jaya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kawasan Gunung Salak



Gambar 1.

Peta Orientasi Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor

Posisi Desa Pasir Jaya dalam Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada **Gambar 2.**



Gambar 2.

Posisi Desa Pasir Jaya di Kabupaten Bogor

Desa Pasir Jaya, sebagian besar wilayahnya merupakan sawah dan ladang, yaitu seluas 181 Ha atau 51,86%. Selain tanaman padi, hortikultura, terdapat pula tanaman bambu yang tersebar pada ladang penduduk dan di sekitar jalan seperti terlihat pada Gambar 3, namun bambu tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, terutama yang

berkaitan dengan seni musik angklung. Hal ini mengingat penduduk belum mampu membuat alat musik angklung,



Gambar 3.

Kebun Bambu di Desa Pasir Jaya

1.2 Permasalahan Mitra

Desa Pasir Jaya, sebagai salah satu desa di tanah Sunda, mempunyai akar budaya Sunda. Namun seiring perkembangan jaman dan kedekatan lokasinya dan kemudahan pencapaian menuju kota-kota besar seperti Jakarta dan Bogor, dan banyaknya pabrik di sekitar desa, Kebudayaan Sunda semakin tergerus. Anak-anak usia sekolah dasar dan balita mulai berkurang kepekaan terhadap budaya Sunda, hal ini mengingat para orang tua dari anak-anak tersebut lebih banyak berinteraksi dengan penduduk kota-kota besar dan bekerja pada sektor non pertanian seperti buruh pabrik, yang menjadikannya terbiasa dengan budaya kota besar. Kondisi ini akan semakin menurunkan cinta kebudayaan Sunda dari anak-anak tersebut. Padahal Kebudayaan Sunda merupakan budaya yang sangat tinggi menjunjung sopan santun dan sangat baik bagi perkembangan anak-anak di Desa Pasir Jaya.

Desa Pasir Jaya yang merupakan desa di kaki Gunung Salak merupakan desa yang sejuk, namun mengingat lokasinya yang berdekatan dengan kota besar dan berbagai pabrik, iklim yang sejuk tidak didukung oleh suasana lingkungan khususnya penduduk yang tenteram. Sehingga dengan pengenalan Kebudayaan Sunda kepada anak SD, perlahan akan mengembalikan kebudayaan Sunda yang sudah mulai berkurang tersebut. Dan mengingat anak-anak usia SD mempunyai kemampuan yang

terbatas, maka diperlukan metode agar anak-anak terutama usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya mudah dalam memahami Kebudayaan Sunda.

Anak-anak usia Sekolah Dasar sangat terbatas kemampuannya dalam mempelajari dan memahami kebudayaan Sunda dengan baik. Oleh karena itu, memberikan cinta Seni Sunda kepada anak-anak usia SD dapat mempercepat anak-anak tersebut memahami Kebudayaan Sunda dan pada gilirannya akan mempunyai etika yang baik sesuai Kebudayaan Sunda. Berbagai macam seni Sunda, mempunyai tingkatan dalam penguasaannya. Salah satu yang sangat mudah dipelajari dan mempunyai makna yang mendalam adalah Musik Angklung. Sehingga pengajaran music angklung kepada anak-anak usia SD akan menambah kemampuan menggunakan alat music angklung dan ilmu music dasar. Pada gilirannya dengan suara music khas Sunda akan menambah cinta budaya Sunda dan ketenteraman penduduk di Desa Pasir Jaya.

Di musim pandemi Covid 19 ini, hiburan untuk anak-anak di desa sangat terbatas. Demikian pula anak-anak usia sekolah dasar di Desa Pasir Jaya. Pembelajaran music angklung yang diberikan kepada anak-anak desa tersebut secara tidak langsung menjadi sarana hiburan bagi anak-anak tersebut. oleh karenanya Latihan music angklung menjadi sangat bermanfaat untuk anak-anak di Desa Pasir Jaya tersebut.

Musik angklung yang terbuat dari potongan bambu, merupakan alat music multitonal atau bernada ganda yang pada masa lalu digunakan sebagai music ritual keagamaan. Suaranya yang khas berbunyi “klung” menjadikan music ini dikenal dengan nama music angklung (Indonesia Kaya, 2019). Ketersediaan tanaman bambu di Desa Pasir Jaya yang belum dimanfaatkan secara optimal pada gilirannya dapat memberikan manfaat bagi penduduk desa untuk membuat alat music bambu hasil dari kebun sendiri. Namun untuk tahap pertama adalah meningkatkan cinta seni Sunda dengan menggunakan alat music angklung terlebih dahulu. Sehingga setelah diketahui bagaimana nada dan suara angklung, pada gilirannya penduduk desa dapat memilih jenis bambu yang sesuai untuk alat music angklung. Hal ini mengingat pohon Bambu mempunyai beragam jenis .

Sekolah Dasar yang ada di Desa Pasir Jaya berjumlah 6 (enam) buah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada umumnya adalah kerajinan tangan. Padahal seni music sangat penting untuk perkembangan anak. Oleh karenanya mempelajari music angklung dengan lagu-lagu khas daerah Sunda akan semakin meningkatkan

cinta kebudayaan Sunda dan pada gilirannya akan menambah wawasan dan etika yang baik kepada anak-anak tersebut.

Permasalahan mitra, yang diangkat dalam tema pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Belum diketahui potensi anak-anak usia SD dalam bidang music tradisional angklung sebagai salah satu music Kebudayaan Sunda.
- b. Anak-anak usia Sekolah Dasar belum memahami tentang teori music dasar dan lagu-lagu Sunda.
- c. Anak-anak usia Sekolah Dasar belum mampu menggunakan alat music Angklung.
- d. Kondisi pandemic Covid 19, membuat keterbatasan gerak dan kegiatan anak-anak, sehingga anak-anak perlu mendapat hiburan sekaligus permainan yang menyenangkan.

1.3 Tujuan Program

Berdasarkan permasalahan mitra yang disebutkan pada subbab 1.2, maka tujuan program pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Menggali potensi anak-anak usia SD di Desa Pasir Jaya dalam bidang music tradisional angklung sebagai salah satu music Kebudayaan Sunda.
2. Mengajarkan anak-anak usia Sekolah Dasar tentang teori music dasar dan lagu-lagu Sunda, dengan memilih anak-anak kelas 4 SD.
3. Mengajarkan anak-anak usia Sekolah Dasar tentang penggunaan alat music Angklung.
4. Memperoleh metode pembelajaran music angklung dalam kondisi pandemic Covid 19.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, maka luaran pengabdian masyarakat yang diharapkan adalah:

1. Mengetahui potensi anak-anak usia Sekolah Dasar yang terdapat di Desa Pasir Jaya, dan memilih 1 (satu) Sekolah Dasar untuk dijadikan percontohan dalam pembelajaran musik angklung.
2. Anak-anak usia Sekolah Dasar dapat mengetahui tentang teori musik dasar dan lagu-lagu Sunda.
3. Anak-anak usia Sekolah Dasar mampu menggunakan alat music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda.
4. Anak-anak usia Sekolah Dasar, selama masa Pandemi Covid 19, tetap bersemangat dan bergembira dengan bermain music angklung lagu-lagu daerahnya.
5. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Tabel 2.1
Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Terpilihnya sekelompok anak-anak usia Sekolah Dasar di kampung-kampung di Desa Pasir Jaya, untuk mengetahui potensi anak-anak usia SD dan sebagai percontohan pembelajaran music angklung.	Ada
2	Panduan belajar dan pengenalan tentang music dasar dan lagu-lagu Sunda bagi anak-anak usia Sekolah Dasar yang terpilih	Ada
3	Sosialisasi dan pelatihan penggunaan alat music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda bagi 11 anak-anak usia Sekolah Dasar.	Ada
4	Publikasi ilmiah di pada Jurnal Pengabdian Masyarakat	Draft

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

A. Penentuan Masalah Prioritas Mitra

Pendidikan dan pengenalan seni budaya Sunda di Desa Pasir Jaya disebabkan karena minimnya peralatan dan kegiatan kesenian Sunda di desa ini. Padahal budaya Sunda sangat baik dan menjunjung tinggi adab sopan santun bagi masyarakat dan pada gilirannya bagi bangsa Indonesia.

Seni Sunda yang beragam dan memerlukan penyediaan fasilitas serta usaha yang banyak, oleh karena itu seni Sunda semakin kurang diminat oleh anak-anak karena usaha yang dilakukan cukup besar, serta ketidakmampuan dalam memilih jenis seni Sunda yang terjangkau baik dalam hal dana dan upaya.

Musik angklung merupakan salah satu seni Sunda yang telah digunakan secara turun temurun. Alat music angklung terbuat dari bamboo dan hasil suaranya enak didengar serta mudah dimainkan. Sehingga anak-anak usia Sekolah Dasar akan mudah menggunakannya dan tidak perlu menyita waktu yang banyak untuk mempelajarinya, padahal hasilnya akan membuat anak-anak cinta budaya Sunda dan menjadi riang gembira serta hiburan bagi anak-anak tersebut.

Pada masa pandemic Covid 19 ini, anak-anak menjadi terbatas dalam bergerak dan berkegiatan. Dengan mempelajari alat music angklung dan dapat memainkannya untuk lagu-lagu daerah Sunda, maka selain anak-anak menjadi terhibur dan terarah dalam mengisi waktu bermainnya, juga ikut melestarikan budaya Sunda melalui music angklung.

Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan yang terdapat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya potensi anak-anak usia SD dalam bidang music tradisional angklung sebagai salah satu music Kebudayaan Sunda di Desa Pasir Jaya.
2. Anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya belum mampu memahami tentang teori music dasar dan lagu-lagu Sunda.
3. Anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya belum mampu menggunakan alat music Angklung.
4. Terbatasnya gerak anak-anak akibat pandemic Covid 19.

B. Pendekatan yang Ditawarkan

Pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi masyarakat terhadap budaya music angklung melalui sosialisasi dan penyuluhan di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK setempat sebagai fasilitator pengajar interaktif lagu-lagu Sunda bagi anak-anak usia sekolah dasar. Karena kondisi pandemic Covid 19, komunikasi dilakukan melalui WA yang melibatkan Pemerintah Desa. Selanjutnya Latihan music angklung dilaksanakan diluar jam sekolah, dan diajarkab oleh ibu-ibu PKK yang berada di Desa Pasir Jaya. Sedang kami team Abdimas Universitas Esa Unggul mengajarkan dari jauh dengan mengirimkan not music angklung melalui foto dan not angka dari music yang dipilih.

Hasil yang diperoleh juga langsung dirasakan oleh masyarakat yang terlibat dan masyarakat sekitar yang mendengarkan suara music angklung. Selanjutnya akan meningkatkan minat anak-anak untuk memainkan music angklung dengan lagu-lagu Sunda. Partisipasi yang dilakukan masyarakat telah menjadi salah satu faktor utama dalam keberlanjutan kegiatan yang dilakukan ini. Dan dapat menjaga kelestarian alat music angklung. Pada gilirannya dapat memanfaatkan hasil kebun bambu yang dimiliki masyarakat.

Di pihak lain, dengan kondisi pandemic Covid 19 ini, anak-anak menjadi terhibur dan terisi waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat.

C. Rencana Kegiatan (Langkah-Langkah Solusi)

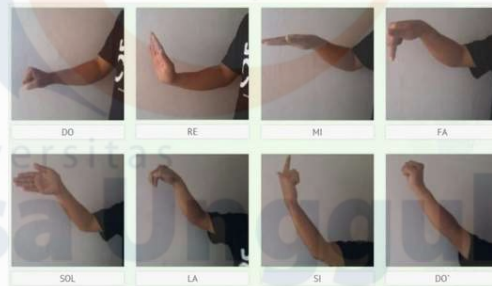
Kegiatan pengabdian masyarakat pada anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor merupakan solusi atas permasalahan rendahnya minat budaya Sunda dari anak-anak di Desa Pasir Jaya. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan kemampuan dan minat anak-anak usia Sekolah Dasar terhadap budaya Sunda melalui seni music angklung. Hasil dari program ini telah meningkatkan minat pada anak-anak usia SD terhadap music Angklung dan menggunakannya untuk menunjang cinta budaya Sunda di Desa Pasir Jaya. Dengan terus menerus berlatih music angklung, minat terhadap budaya Sunda semakin tinggi, dan pelestarian budaya Sunda dapat terlaksana.

Agar tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan survey instansional dalam rangka pemilihan anak-anak usia Sekolah Dasar yang akan dijadikan percontohan pembelajaran music angklung. Dalam hal ini informasi didapat dari Pemerintah Desa Pasir Jaya.

2. Mengajarkan teori dasar music dan alat music angklung kepada ibu-ibu PKK dan anak-anak usia Sekolah Dasar.
3. Memilih 11 anak untuk melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda dan lagu wajib nasional.
4. Melakukan pelatihan music angklung dengan lagu-lagu khas Sunda baik langsung yang dilakukan satu kali dan secara daring.
5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pentingnya melestarikan budaya Sunda, khususnya music angklung untuk anak-anak usia SD.
6. Mengajarkan anak-anak untuk memelihara alat music angklung sehingga terus dapat digunakan
7. Mengarahkan anak-anak usia SD agar selalu berlatih music angklung sehingga dapat memainkan music angklung pada acara-acara resmi.

Adapun permainan angklung ini dilakukan secara berkelompok/ group dengan mengikuti instruksi dari instruktur pelatihan yang berfungsi sebagai dirigen. Metode pengarahana nada oleh dirigen yang digunakan adalah metode *hand sign kodaly* yaitu metode gerakan tangan sebagai isyarat tinggi dan rendahnya nada yang sedang dimainkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4. berikut ini:



Gambar 4. Metode Hand Sign Kodaly

Sedangkan lagu-lagu yang dimainkan sebagai awal pembelajaran adalah lagu Manuk Dadali dan Lagu Tanah Airku. Pemilihan kedua lagu ini didasarkan pada not-not dari lagu yang mudah dipelajari dan anak-anak sudah terbiasa mendengarkan lagu tersebut. khususnya lagu Tanah Airku, sehingga pemelajarannya lebih bersemangat.

Pada Gambar 5. berikut dapat dilihat not angka Lagu Manuk Dadali dan Gambar 6. dapat dilihat not angka Lagu Tanah Airku.

Manuk Dadali

Lagu Daerah Jawa Barat

0 . 5 3 4 5 7 | i 7 i 3 4 5 5 | 5 0 5 3 4 5 7 |
 Me sat ngapung lu hurja uh di awang a wang meberkeunjangjang

i 7 i 3 4 5 4 | 4 0 5 4 3 1 7 | 1 3 4 5 1 3 4 4 |
 na bangun taya karaingrang ku ku na ranggo as reujeung pamatukna nge

4 0 5 4 3 1 7 | 1 3 4 5 1 3 1 1 | 1 . 5 3 4 5 7 |
 luk nga pak mega ba ri hiberna tarik nyuru wuk sa ha a nu bi

i 7 i 3 4 5 5 | 5 0 5 3 4 5 7 | i 7 i 3 4 5 4 |
 sa nyu sul ka na tan dang na Tandang jeug paten tang taya bandingan na

4 0 5 4 3 1 7 | 1 3 4 5 1 3 4 4 | 4 0 5 4 3 1 7 |
 na di pi ka gi mir di pi ka se rab ku sa sa ma ta ya ka rempan

1 3 4 5 1 3 1 1 | 1 . . 1 4 5 | 6 4 5 0 6 4 5 |
 ka si eun le ber wa wane na . ma nuk da da li manuk pang

6 6 6 0 2 i 6 | 5 3 5 0 6 3 6 | 5 5 5 0 1 4 5 |
 ga gah na per lam bang sak ti ln do ne sia ja ya ma nuk da

6 4 5 0 6 4 5 | 6 6 6 0 6 7 i | 2 7 5 0 6 7 2 |
 da li pangka kon ca rana re sep nga hi ji ru kun sa

i i i 5 3 4 5 7 | i 7 i 3 4 5 5 | 5 0 5 3 4 5 7 |
 ka beh na hi rup sa u yu nan ta ra pa hi ri hi ri silih pi ka nya

i 7 i 3 4 5 4 | 4 0 5 4 3 1 7 | 1 3 4 5 1 3 4 4 |
 ah teu inggis be lapa ti ma nuk da dali ngandung si lo ka si nat ri

4 0 5 4 3 1 7 | 1 3 4 5 1 3 1 1 | 1 . . . |
 a Keur sa kum na bang sa di na ga ra ln do ne sia

Gambar 5. Not Angka Lagu Manuk Dadali

Tanah Airku

Ibu Sud

0 . . 5 3 4 | 5 . i 3 2 i 7 6 | 5 . 0 5 i 3 |
 Ta naha ir ku ti dak ku lu pa kan kan ter ke

2 . i 7 7 6 7 | i . 0 i i 7 | 6 6 0 i 7 6 |
 nang se la mahi dup ku Bi ar pun sa ya per gi ja

5 . 0 3 4 5 | 7 6 . 2 3 4 | 3 . 0 5 |
 uh ti dak kan hi lang da ri kal bu ta

i . 7 6 6 | 2 . 3 4 6 | 5 . i 7 2 |
 nah ku yang ku cin ta i eng kau ku har ga

i . . 5 3 4 | 5 . i 3 2 i 7 6 | 5 . 0 5 i 3 |
 i Wa lau pun ba nyak ne gri ku ja la ni Yang masyhur

2 . i 7 7 6 7 | i . 0 i i 7 | 6 6 0 i 7 6 |
 per mai di ka ta o rang Te ta pi kampung dan ru mah

5 . 0 3 4 5 | 7 6 . 2 3 4 | 3 . 0 5 |
 ku di sa na lah ku ra sa se nang ta

i . 7 6 6 | 2 . 3 4 6 | 5 . i 7 2 |
 nah ku tak ku lu pa kan eng kau ku bang ga

i . . . |
 kan

Gambar 6. Not Angka Lagu Tanah Airku

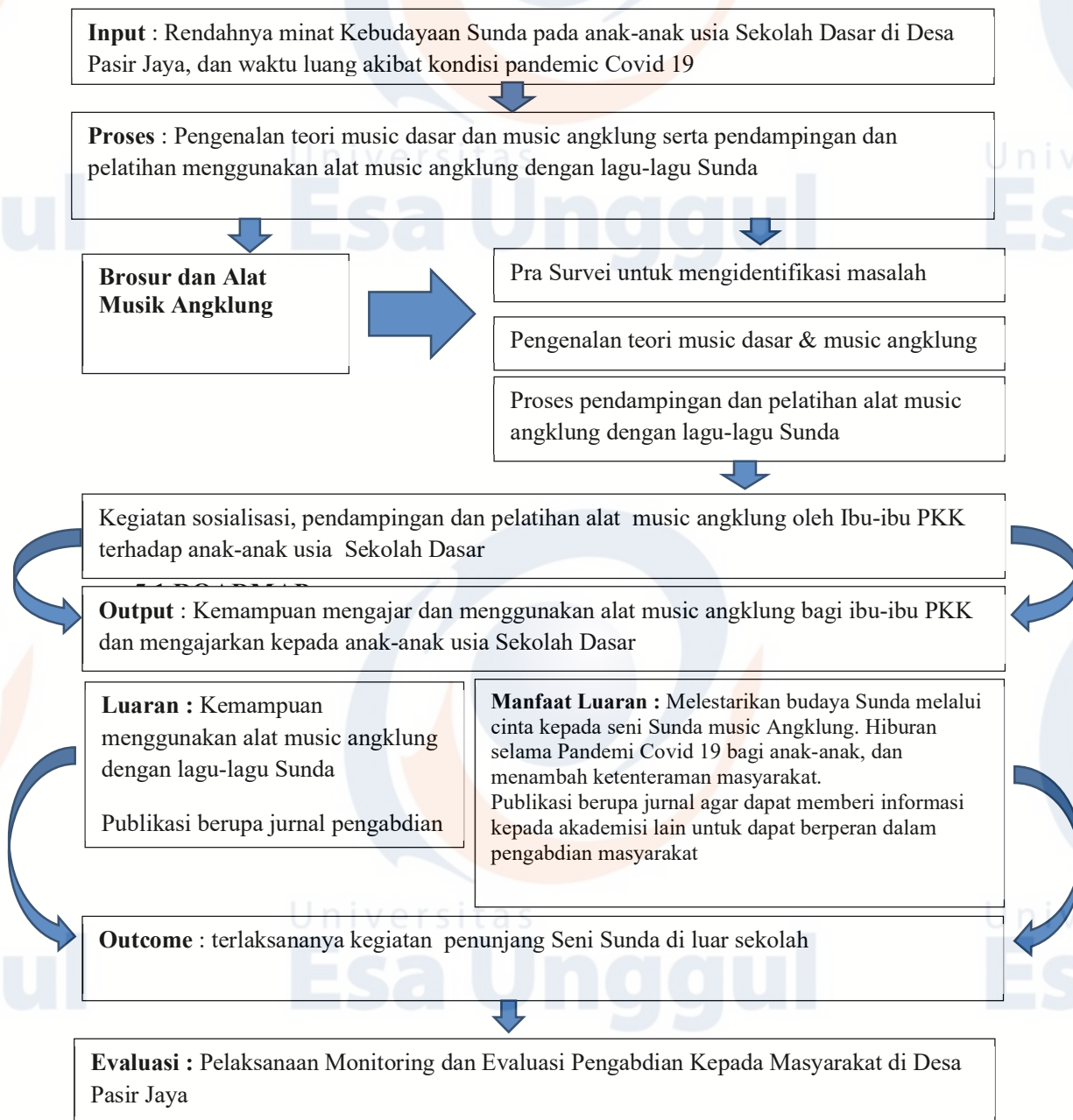
D. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diharapkan dan didorong untuk bersifat aktif. Mitra juga dituntut untuk terlibat secara penuh dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Karena setelah kegiatan ini diharapkan mitra/masyarakat dapat mandiri dan berdaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam mempertahankan budaya Sunda. Partisipasi mitra akan sangat berperan pada keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Koordinasi dan hubungan dengan mitra akan terus di pelihara agar dapat memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Dari hasil pengabdian masyarakat ini mitra, baik Pemerintah Desa, ibu-ibu PKK maupun orang tua anak-anak serta anak-anak itu sendiri sangat aktif berpartisipasi, senang dan puas dengan pembelajaran music angklung ini. Agar kegiatan ini berkelanjutan, mitra berharap anggota team Abdimas Universitas Esa Unggul diharapkan dapat terus membantu dalam pelatihan music angklung ini, sampai anak-anak benar-benar menguasai alat music angklung dan lagu Sunda yang ada.

3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

Gambaran IPTEKS yang ditransfer dapat dilihat pada Gambar 7. Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar



Gambar 7.

Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengenalan teori dasar music dan alat music angklung dengan metode kodaly
2. Pendampingan dan Pelatihan alat musik angklung kepada anak-anak usia Sekolah Dasar dengan menggunakan lagu sunda yaitu Manuk Dadali dan lagu wajib nasional yaitu Tanah Airku.
3. Sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK tentang pentingnya budaya Sunda, khususnya music angklung untuk anak-anak usia SD.
4. Evaluasi pelaksanaan pelatihan alat musik angklung, dari segi pemahaman nada dan teknik memainkan alat musik angklung.

4.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Lokasi : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor
- Waktu : Bulan Oktober – Desember 2020

Berikut ini Tabel kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk timeline.

Tabel 4.1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I.	PERSIAPAN												
a.	Mobilisasi Tim	—											
b.	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas	—	—										
c.	Pemantapan metodologi pelaksanaan	—	—										
II.	PELAKSANAAN												
a.	Survey Lapangan		—	—									

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
b.	Diskusi Pelaksanaan Kegiatan												
c.	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas (Pelatihan alat musik angklung)												
d.	<i>Transfer knowledge</i> teknologi kepada mitra												
e.	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas												
III.	PELAPORAN												
a.	Penyusunan Laporan Akhir												
b.	Penyusunan jurnal abdimas												
c.	Publikasi jurnal abdimas												

4.3 Hasil dan Luaran yang dicapai

Pelatihan alat musik angklung pada anak usia sekolah dasar di Desa Pasir Jaya dilakukan secara virtual dan secara langsung, dan karena sedang dalam mas Pandemi Covid 19, maka dalam pelatihan yang dilakukan secara langsung, baik oleh team maupun oleh Ibu-ibu PKK , mengikuti protocol kesehatan. Pelatihan dilakukan secara langsung mengingat banyak anak-anak sulit menerima pembelajaran music angklung secara daring. serta dengan pembelajaran Bersama, selain dilakukan secara praktek, juga menjadikan anak-anak tersebut bergembira dan terhibur dalam kondisi pandemic ini. Anak-anak menjadi bersemangat untuk belajar, dan terus menerus meminta untuk dilakukan pembelajaran secara langsung. Sehingga agar terjadi efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran, ibu-ibu PKK yang dilibatkan adalah yang mengerti tentang seni music, khususnya music angklung.

Proses pelatihan dimulai dengan penyiapan alat musik angklung di Kantor Desa Pasir Jaya sebagai lokasi yang tempat penyimpanan alat music angklung dan salah satu tempat pelatihan (lihat Gambar 8.)



Gambar 8.

Penyerahan dan Penyimpanan Alat Musik Angklung di Kantor Desa Pasir Jaya

Selanjutnya, instruktur pelatihan memberikan sosialisasi dan pengenalan terlebih dahulu tentang teori dasar musik serta cara memainkan alat musik angklung kepada anak-anak SD di Desa Pasir Jaya. Metodenya adalah menjelaskan kepada ibu-ibu PKK yang tinggal di kampung secara virtual dan secara langsung. Ibu-ibu PKK yang telah mampu memainkan alat music angklung tersebut kemudian mengajarkan kepada anak-anak tersebut, sehingga rutinitas Latihan dapat terjaga.

Ada 3 teknik cara memainkan alat musik angklung yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu:

1. Getaran panjang

Cara memainkan Angklung dengan metode getaran panjang yaitu menggerakkan Angklung secara panjang dengan nilai nada yang sedang dimainkan. Sehingga nada tersebut akan bersambung dengan nada yang berikutnya yang hendak dibunyikan.

2. Staccato

Teknik Staccato merupakan cara memainkan Angklung dengan cara diketok bukan digetarkan seperti biasa, sehingga nada yang dihasilkan tidaklah terlalu panjang . untuk menghasilkan bunyi yang pendek posisikanlah Angklung sedikit lebih miring pada tabung dasar kanan dan dipukulkan ke tangan anda.

3. Tengkep

Teknik Tangkep yaitu memainkan Angklung dengan cara menahan atau menutup tabung yang kecil agar tidak mengeluarkan bunyi. Teknik ini dilakukan agar menghasilkan suara dari Angklung yang lebih halus.

Setelah mengetahui cara memainkan alat musik angklung, Selanjutnya adalah memberikan pemahaman mengenai kode isyarat untuk nada yang akan dimainkan oleh instruktur pelatihan/ dirigen dengan metode *hand sign kodaly*. Untuk lebih mudahnya pengajaran nada lagu dengan kode isyarat diberikan kepada ibu-ibu PKK secara virtual. **Gambar 9** berikut adalah foto team yang mengajarkan metode *hand sign kodaly* untuk not yang ada pada kedua lagu yang dipilih.



Gambar 9.

Peragaan Metode Hand Sign Kodaly oleh Team Abdimas Universitas Unggul

Selain diajarkan kepada ibu-ibu PKK, anak-anak juga diajarkan membaca not berdasarkan *hand sign Kodaly* dan not angka yang ditulis pada kertas lembaran. Team membuat tulisan lagu pada lembar kertas ukuran A1, sehingga mudah dibaca oleh anak-anak, seperti terlihat pada **Gambar 10** dan **Gambar 11**. Dengan metode ini anak-anak SD akan lebih mudah memahami nada apa yang akan dimainkan karena ada instruktur/dirigen yang akan memandu permainan angklung melalui gerakan tangannya maupun secara langsung dengan menunjuk angka not yang tertulis. Setelah memahami cara bermain alat musik angklung, kode isyarat nada dan tangga nada dalam bentuk not angka, selanjutnya adalah anak-anak usia SD belajar memainkan alat musik angklung menggunakan lagu pilihan yaitu lagu Sunda yaitu Manuk Dadali dan lagu kebangsaan Tanah Airku. Dipilih lagu

tersebut, adalah karena lagu-lagu tersebut sering didengankan oleh anak-anak sehingga mempercepat mempelajarinya.



Gambar 10.

Proses Pembuatan Not angka Lagu Manuk Dadali dan Tanah Airku



Gambar 11.

Not angka Lagu Manuk Dadali Hasil Penulisan Team

Proses pelatihan ini awalnya dilakukan di kebun Desa Pasir Jaya, seperti terlihat pada **Gambar 12**. Pada proses awal ini menjelaskan bagaimana memainkan alat music angklung, seperti terlihat pada Video.

Selanjutnya dilakukan pada panggung masyarakat yang telah tersedia. Namun mengingat cuaca yang tidak mendukung, dan sering terjadi hujan, maka beberapa kali pembelajaran dilakukan di Musholla dekat panggung tersebut, seperti terlihat pada Gambar 13.



Gambar 12.

Latihan Awal Memainkan alat music Angklung



ambar 13.
Suasana Latihan Memainkan Alat Musik Angklung

Proses pelatihan Lagu Daerah dan Lagu Kebangsaan dengan alat musik Angklung dilakukan berulang-ulang sampai para pemain lancar memainkan alat musik angklung. Selain mengajarkan cara bermain musik angklung, mereka juga diajarkan cara menyimpan alat musik angklung dengan menempatkan alat musik angklung kedalam tempat gantungan yang terbuat dari bambu sesuai dengan urutan nadanya, kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Anak-anak berlatih dengan sangat antusias dan gembira, serta serius mempelajarinya. Hala ini mengingat selain alat music angklung masih baru untuk mereka, lagu yang dimainkan akrab didengn oleh mereka. Di pihak lain, mereka juga dapat bermain sambil belajar. Sehingga Latihan ini memainkan alat music angklung menjadi hiburan bagi mereka di masa Pandemi Covid 19.

Pada awalnya, pelatihan Angklung dilakukan secara lebih intensif, dan setelah anak-anak semakin mahir bermain Angklung dan membaca not lagu Manuk dadali dan Tanah Airku, Latihan dilaksanakan seminggu satu kali, dan dilatih oleh ibu-ibu PKK di Desa Pasir Jaya.

Setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat ini, dampak yang dirasakan oleh anak SD di Desa Pasir Jaya dengan adanya pelatihan musik angklung ini adalah mereka dapat lebih memahami cara memainkan alat musik angklung. Mereka juga antusias dan senang untuk memainkan alat musik angklung dengan lagu-lagu Sunda lainnya. Sehingga hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerahnya sendiri dan dapat mendorong mereka untuk melestarikan permainan alat musik angklung melalui

pengadaan pentas-pentas seni di desanya. Sehingga tujuan dari program pengabdian masyarakat ini dapat tercapai.



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Ui



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Ui

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan alat musik angklung pada anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih banyak anak-anak usia Sekolah Dasar di Desa Pasir Jaya yang belum mengetahui cara memainkan alat musik angklung. Sehingga pelatihan ini sangat bermanfaat.
2. Anak –anak usia Sekolah Dasar yang terpilih sangat antusias dan senang untuk mempelajari permainan alat musik angklung. Sehingga hal ini dapat menjadi modal untuk mereka agar kedepannya. Selanjutnya dapat diikuti dalam pentas atau perlombaan seni guna melestarikan kebudayaan daerahnya sendiri.
3. Pemain alat musik angklung jumlahnya masih terbatas karena minimnya penyediaan alat musik angklung di Desa Pasir Jaya. Sehingga dibutuhkan kerjasama untuk penyediaan alat musik angklung.

5.2 Saran

Untuk melestarikan alat musik angklung maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan *Role Model* oleh pemerintah daerah setempat untuk membuat program pelatihan musik angklung di daerahnya. Misal bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan pelatihan musik angklung disekolahnya, selain itu dapat juga diadakan pentas-pentas seni yang menampilkan permainan musik angklung agar dapat menumbuhkan rasa cinta dari masyarakat kepada kesenian daerahnya sendiri. Sedangkan untuk penyediaan musik angklung yang masih terbatas, maka pemerintah daerah setempat dapat melakukan kerjasama dengan pengrajin bambu di Desa Pasir Jaya. Sehingga selain dapat melestarikan musik angklung, juga dapat menumbuhkan perekonomian masyarakatnya dengan usaha ekonomi kreatif pengrajin alat musik angklung.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia Kaya. 2019. <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/angklung-warisan-budaya-sunda-kebanggaan-indonesia> (diakses pada tanggal 6 September 2019)
- Not Pianis. 2019. <https://escrito-na-areia.blogspot.com/2017/06/not-angka-manuk-dadali-pianika-dan-piano.html> ((diakses pada tanggal 24 November 2020)
- Not angka lagu. 2017. <https://angka-lagu.blogspot.com/2017/06/not-angka-lagu-tanah-airku.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)
- Percepat. 2019. <https://percepat.com/cara-memainkan-angklung/> (diakses pada tanggal 24 November 2020)
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2020. <https://www.purnomo.co.id/2019/07/petunjuk-tangan-untuk-permainan-angklung.html> (diakses pada tanggal 24 November 2020)
- Desa Pasir Jaya. 2017. Profil Desa Pasir Jaya.
Kecamatan Cigombong: Peta Kecamatan Cigombong.
Desa Pasir Jaya: Peta Desa Pasir Jaya.



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIGOMBONG
PKK DESA PASIR JAYA**

Alamat : Jl. Pasir Jaya No. 01 Pasir Jaya – Cigombong 16110

**Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sri Subekti
2. Jabatan : Ketua PKK Desa Pasir Jaya
3. Instansi/badan/keompok (lembaga Mitra) : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong
4. Bidang : Sosial Masyarakat
5. Alamat : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Program dan Judul Kegiatan:

- Program : Program Kemitraan Masyarakat
- Judul kegiatan : Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Melestarikan Budaya Sunda Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor
- Nama Ketua Tim : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT.
- Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara para pihak tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR

KECAMATAN CIGOMBONG

PKK DESA PASIR JAYA

Alamat : Jl. Pasir Jaya No. 01 Pasir Jaya – Cigombong 16110

Surat Keterangan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat:

Judul kegiatan Abdimas : Pelatihan Alat Musik Angklung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Melestarikan Budaya Sunda Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor

Lokasi pelaksanaan : Desa Pasir Jaya

Nama Ketua Tim : Kantor Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT

NIDN : 0004065601

Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul – Jakarta

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh :

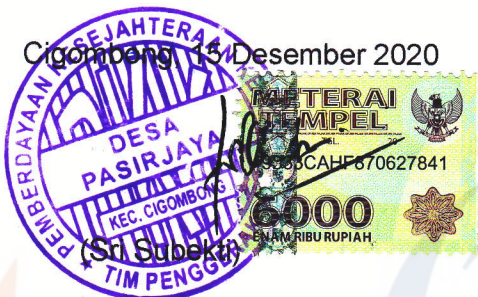
Nama : Sri Subekti

Instansi/badan/komunitas : Ketua PKK Desa Pasir Jaya

Alamat : Kantor Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Jawa Barat

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cigombong, 15 Desember 2020



Lampiran 3 SERTIFIKAT PENGABDIAN MASYARAKAT

